

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK
SISWA SMA NEGERI 1 CIRUAS DIMASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

NUR AISAH JAMIL

1701015102

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021


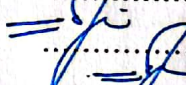

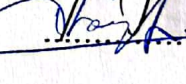

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Akademik Siswa
SMA Negeri 1 Ciruas Dimasa Pandemi COVID-19
Nama : Nur Aisah Jamil
NIM : 1701015102

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Jumat
Tanggal : 30 Juli 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Asni, M.Pd, Kons		9/12 2021
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd, Kons		9/12 2021
Pembimbing	: Dony Darma Sagita, M.Pd, Kons		9/12 2021
Penguji I	: Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A., M.Si., Kons		22/11 2021
Penguji II	: Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd		15/11 2021

Disahkan oleh,




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903


HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Akademik
Siswa SMA Negeri 1 Ciruas Dimasa Pandemi COVID-
19
Nama : Nur Aisah Jamil
NIM 1701015102

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka Dosen Pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap Skripsi ini untuk diajukan atau disidangkan.

Jakarta, 26 Juli 2021
Dosen Pembimbing



Dony Darma Sagita, M.Pd, Kons

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisah Jamil

NIM 1701015102

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul ***Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA Negeri 1 Ciruas Dimasa Pandemi COVID-19*** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan hasil plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Nama : Nur Aisah Jamil

NIM 1701015102

ABSTRAK

Nur Aisah Jamil: 1701015102. “*Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA Negeri 1 Ciruas Dimasa Pandemi COVID-19*”. Skripsi, Jakarta: Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Siswa menghadapi masalah akademik dan non akademik. Siswa membutuhkan efikasi diri akademik dan resiliensi agar siswa dapat menyelesaikan masalah dalam belajar untuk meraih prestasi. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang hubungan resiliensi dengan efikasi diri akademik siswa SMA Negeri 1 Ciruas dimasa pandemi COVID-19. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi berjumlah 956 siswa dan diketahui sampel penelitian menggunakan rumus Slovi berjumlah 282 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Alat ukur penelitian yaitu Skala Efikasi Diri Akademik (18 aitem, $\alpha = 0,912$) dan Resiliensi (20 aitem, $\alpha = 0,944$). Data dianalisis dengan menggunakan *Product Moment*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan uji *linearitas*.

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,611 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel resiliensi dengan efikasi diri akademik. Hasil penelitian diperoleh resiliensi yang dimiliki siswa termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata 47,5, yang berarti kemampuan siswa dalam mengatur emosi, melakukan aktivitas, optimis, menganalisis masalah, bersikap empati, keyakinan diri dan keinginan mencapai sesuatu sudah sangat bagus. Efikasi diri akademik siswa termasuk kategori sedang dengan nilai 40,9, berarti kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang sulit, menguasai pengetahuan umum, dan kekuatan menyelesaikan tugas sudah cukup baik. Kesimpulan penelitian semakin baik kemampuan resiliensi, maka semakin baik juga efikasi diri akademik pada siswa SMA ditengah Pandemi COVID-19.

ABSTRACT

Nur Aisah Jamil: 1701015102. “The Relationship Between Resilience and Academic Self-Efficacy of SMA Negeri 1 Ciruas Students During The COVID-19 Pandemic”. Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty Guidance and Counseling Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Students face academic and non-academic problems during learning processes; in this case, they need academic self-efficacy and resilience to help them in accomplishing the goals of learning. This study aimed to obtain empirical data about the relationship between resilience and academic self-efficacy of SMA Negeri 1 Ciruas students during the COVID-19 pandemic. Researchers used quantitative research methods with a correlation approach. The population was 956 students and the the research sample using the Slovi formula was 282 students. The sampling technique in this study used Probably Sampling with Stratified Random Sampling technique. The research measuring instruments were the Academic Self-Efficacy Scale (18 items, = 0.912) and Resilience (20 items, = 0.944). Data were analyzed using Product Moment. Before analyzing the data, the normality test was carried out using the Kolmogorov Smirnov test and the linearity test.

The results of the analysis showed the coefficient value of 0.611 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$), meaning that there is a positive and significant relationship between the resilience variable and academic self-efficacy. The results showed that the resilience of students was included in the high category with an average value of 47.5, which means that the ability of students to regulate emotions, carry out activities, be optimistic, analyze problems, be empathetic, have self-confidence and desire to achieve something is very good. Students' academic self-efficacy is in the moderate category with a score of 40.9, which means that students' abilities in doing difficult tasks, mastering general knowledge, and completing assignments are quite good. The conclusion of the study is that the better the resilience ability, the better the academic self-efficacy of high school students in the midst of the COVID-19 Pandemic.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA Negeri 1 Ciruas Dimasa Pandemi COVID-19”. Shalawat beserta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd, Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dr. Asni, M.Pd, Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA
3. Dony Darma Sagita, M.Pd, Kons, Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA dan Dosen Pembimbing
4. Dr. Rahmiwati. Marsinun, B.A., M.Si, Kons, Dosen Penguji I
5. Dr. Titik Haryati, M.Pd, Dosen Penguji II
6. Yanto, S.Pd, M.M, Kepala SMA Negeri 1 Ciruas, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
8. Pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu, dan rekan-rekan semuanya tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi peneliti, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 26 Juli 2021



Nur Aisah Jamil

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis.....	10
1. Efikasi Diri Akademik.....	10
a. Pengertian Efikasi Diri Akademik.....	10
b. Aspek-Aspek Efikasi Diri Akademik.....	11
c. Sumber Pembentukan Efikasi Diri Akademik.....	12
d. Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik.....	13
e. Proses-Proses dalam Efikasi Diri Akademik.....	13
2. Resiliensi.....	15
a. Pengertian Resiliensi.....	15

b. Fungsi Resiliensi.....	16
c. Aspek-Aspek Resiliensi	16
d. Manfaat Resiliensi	17
e. Karakteristik Resiliensi	18
3. COVID-19.....	19
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
1. Tempat	27
2. Waktu	27
C. Metode Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Instrumen Variabel Terikat (Resiliensi).....	31
a) Definisi Konseptual	31
b) Definisi Operasional.....	31
c) Jenis Instrumen	32
d) Kisi-kisi Skala Resiliensi.....	33
e) Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.....	34
1) Uji Validitas.....	34
2) Uji Relibilitas.....	35
2. Instrumen Variabel Bebas (Efikasi Diri Akademik).....	36
a) Definisi Operasional	36
b) Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Akademik	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

1. Analisis Deskriptif.....	39
2. Uji Prasyarat Analisis Data	40
3. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	42
1. Hasil Penelitian.....	42
B. Analisis Data	51
1. Uji Prasyarat Analisis	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Linieritas.....	52
c. Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	75
B. Implikasi.....	76
1. Bagi Institut Pendidikan	76
2. Bagi Peserta Didik.....	76
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	76
C. Saran.....	77
1. Bagi Institut Pendidikan	76
2. Bagi Peserta Didik.....	76
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berfikir.....	23
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Populasi Siswa SMA Negeri 1 Ciruas.....	29
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4	Skor Jawaban Pilihan Jawaban.....	33
Tabel 3.5	Kisi-kisi Skala Efikasi Diri.....	33
Tabel 3.6	Kisi-kisi Skala Resiliensi.....	37
Tabel 4.1	Data Resiliensi.....	40
Tabel 4.2	Data Efikasi Diri Akademik.....	47
Tabel 4.3	Ringkasan Karakteristik Data Variabel Resiliensi (X).....	44
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Resiliensi (X).....	44
Tabel 4.5	Tingkat Kecenderungan Resiliensi Siswa.....	46
Tabel 4.6	Ringkasan Karakteristik Data Efikasi Diri Akademik.....	47
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Akademik (Y).....	48
Tabel 4.8	Tingkat Kecenderungan Efikasi Diri Akademik Siswa.....	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Korelasi <i>Product Mament Pearson</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Skor Resiliensi (X)	45
Gambar 2	Diagram Pie Variabel Resiliensi.....	46
Gambar 3	Histogram Skor Efikasi Diri Akademik (Y).....	49
Gambar 4	Diagram Pie Variabel Efikasi Diri.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Efikasi Diri Akademik Sebelum Validasi.....	82
Lampiran 2	Skala Resiliensi Sebelum Validasi.....	85
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Skala Efikasi Diri Akademik.....	88
Lampiran 4	Hasil Uji Coba Skala Resiliensi.....	93
Lampiran 5	Tabulasi Skor Skala Efikasi Diri Akademik Sebelum validasi.....	98
Lampiran 6	Tabulasi Skor Skala Resiliensi Sebelum Validasi.....	99
Lampiran 7	Skala Efikasi Diri Akademik Valid	100
Lampiran 8	Skala Resiliensi yang Valid.....	102
Lampiran 9	Tabulasi Data Penelitian Efikasi Diri Akademik.....	104
Lampiran 10	Tabulasi Data Penelitian Resiliensi.....	111
Lampiran 11	Deskriptif Data Statistik.....	119
Lampiran 12	Hasil Uji Normalitas.....	120
Lampiran 13	Hasil Uji Linearitas.....	121
Lampiran 14	Hasil Uji Korelasi <i>Product Mament Pearson</i>	122
Lampiran 15	Surat Keterangan Izin Penelitian.....	123
Lampiran 16	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	124
Lampiran 17	Riwayat Hidup.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Haqien dkk (2020:51) mengatakan “pada ada masa dunia sedang dihadapkan dengan fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu corona virus atau COVID-19, banyak negara yang terkena dampak virus corona, Indonesia termasuk salah satunya. Organisasi kesehatan tertinggi di dunia (WHO) telah mengumumkan COVID-19 merupakan Kegawatdaruratan Global menjadi pandemi pada 11 Maret 2020 (Djalante, et al., 2020:1). Covid 19/Virus Corona pertama kali muncul kota Wuhan di Negara Cina. Penyebarannya sangat cepat dan mematikan. Penyebarannya melalui kontak langsung fisik manusia ditularkan melalui mulut, hidung dan mata. Upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dilakukan pemerintah dan lembaga keagamaan dengan menerbitkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat. (Syafriada & Hartati, 2020:496).

Pemerintah Indonesia dalam melawan COVID-19 telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social distancing* (pembatasan sosial) dan *physical distancing* (pembatasan kontak fisik) hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Hariman, et al., 2020:2). Dengan kebijakan tersebut maka Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, masyarakat dianjurkan untuk tetap beaktivitas dirumah seperti bekerja dari rumah (*work from home*), menjaga jarak fisik, belajar di rumah bagi siswa dan mahasiswa, beribadah dirumah, menjaga kesehatan dengan sering mencuci tangan dan menggunakan

masker. Kebijakan tersebut membuat Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi COVID-19 tersebut, membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (*daring*).

Pembelajaran online menjadi alternatif metode belajar yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Berbagai platform digunakan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti *whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, dan lain. Pada masa pembelajaran online di rumah ini memerlukan fasilitas yang memadai seperti akses internet dan *gadget*. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kendala maupun hambatan yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran daring.

Menurut (Firmiana et al., 2020:3) terdapat sejumlah masalah baru terkait pelaksanaan pembelajaran daring tersebut. Beberapa yang dapat dituliskan adalah sinyal internet / jaringan yang belum mencapai seluruh pelosok Indonesia (selain masalah tarif kuota yang dinilai cukup membebani); juga murid yang merasa lebih nyaman bertatap muka secara langsung karena dapat langsung bertanya pada guru jika ada materi yang tidak mereka pahami. Hal lain adalah murid merasa tidak nyaman, juga tidak mengerti jika diajar oleh orang tua mereka sendiri, dan menilai orang tuanya mudah sekali tersulut emosi jika mereka tidak memahami pelajaran dengan baik. Sedangkan di sekolah, para guru mengajarkan dengan penuh kesabaran. Sebagian murid menyatakan bahwa orang tua (dalam hal ini terutamannya Ibu) tidak bisa menjelaskan dengan

baik, sehingga mereka bertambah bingung, ditambah tugas-tugas dari guru yang menurut mereka sangat banyak.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bidang Pendidikan, Retno Listyarti, mengatakan ada 246 pengaduan siswa dan orangtua. Hasil survei KPAI 2020 terhadap penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan 1.700 responden, mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) sampai SMA/ sederajat di 20 Provinsi dan 54 Kabupaten/Kota, hasilnya 77,8% siswa mengeluh tugas menumpuk karena seluruh guru memberikan tugas dengan waktu yang sempit. Belum selesai tugas pertama, sudah datang tugas selanjutnya dari guru yang lain. Sedangkan 37,1% responden mengeluhkan waktu pengerjaan tugas sempit, sehingga siswa kurang istirahat dan lelah.

Survei tersebut di dominasi oleh responden jenjang SMA sebanyak 50,4%. Menurut KPAI, sejumlah hal ini menyebabkan banyak siswa yang tertekan (Bona & Siahaan, 2020:1). Hasil wawancara acak dengan sejumlah siswa dari berbagai strata ekonomi menunjukkan bahwa dengan situasi belajar seperti ini mereka tidak yakin akan kemampuan sendiri dalam memahami pelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak yakin akan dirinya sendiri selama pembelajaran jarak jauh ditengah-tengah kondisi pandemi COVID-19. Istilah ini dalam ilmu psikologi, disebut dengan efikasi diri atau *self efficacy* (Firmiana et al., 2020:4).

Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memprediksi secara positif kesenangan dan memprediksi secara negatif ketidak senangan para partisipan

dalam mempelajari konten pelajaran (Putwain, Sander, & Larkin, 2013:7). Penelitian lain menunjukkan efikasi diri memprediksi secara positif kesenangan, kemarahan, kecemasan dan kebosanan secara negatif (Pekrun, Goetz, Frenzel, Barchfeld, & Perry, 2011:5). Menurut Bandura (1977:10) bahwa keyakinan diri dapat mendorong keterlibatan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi dan motivasi. Faktor- faktor lingkungan seperti kondisi ekonomi, status sosial ekonomi, serta struktur keluarga tidak memiliki pengaruh secara langsung pada perilaku manusia. Artinya kondisi ekonomi yang rendah bukan hal yang memiliki andil pada keyakinan diri siswa.

Jika dikaitkan dengan kondisi pandemik sekarang, berarti sebenarnya status sosial ekonomi yang rendah hingga tidak mampu membeli kuota internet tidak berpengaruh pada keyakinan diri siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa situasi pandemi seperti sekarang cukup membuat siswa tidak yakin akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah terlepas dari alasan tidak memiliki kuota internet bukanlah hal yang memiliki andil pada keyakinan diri siswa (Firmiana et al., 2020:5).

Konsep efikasi diri pada situasi akademik disebut dengan efikasi diri akademik. *Academic self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan berhasil (Riahi, dkk., 2015:8). Menurut Zajacova, dkk (2005:11) *self efficacy* akademik merupakan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas akademik seperti mempersiapkan diri untuk ujian dan menyusun makalah. Semakin tinggi *self-efficacy* akademik, maka semakin

tinggi prestasi akademik seseorang (Ferla, Valcke, & Cai, 2007:9). Apabila individu memiliki efikasi diri akademik yang tinggi diharapkan akan mengarahkan perilakunya untuk giat dan lebih tekun dalam aktivitas akademik, demikian juga sebaliknya individu yang efikasi diri akademik yang rendah rentan dengan keraguan kemampuannya sendiri sehingga mengarahkan diri pada perilaku lain sebagai kegiatan yang menghambat performa akademis atau menurunkan prestasi akademis, bisa jadi individu akan menghindari tugas (Mukti & Tentama, 2019:342).

Efikasi diri akademik akan membantu siswa merasa percaya pada kemampuan diri mereka sendiri dalam mencapai prestasi belajar dan rendahnya efikasi diri akademik dapat menurunkan prestasi akademis siswa. Hasil positif yang terkait dengan resiliensi adalah pengentasan efek negatif dari stres, peningkatan dalam beradaptasi, dan pengembangan keterampilan koping yang efektif untuk menghadapi perubahan dan kesulitan (Utami & Helmi, 2017:55).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riahi, Mohammadi, Norozi dan Malekitaba (2015:91) menemukan bahwa ada korelasi yang positif antara efikasi diri akademik dengan resiliensi pada siswa Sekolah Menengah Atas (Utami & Helmi, 2017:57). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa resiliensi dan efikasi diri memiliki hubungan yang erat secara empiris (Schwarzer & Warner, 2013:132). Hubungan ini berarti membuktikan semakin tinggi efikasi diri akademik siswa, maka semakin tinggi pula daya resiliensi yang dimiliki siswa. Begitu juga sebaliknya apabila efikasi diri akademik rendah maka semakin rendah pula daya resiliensi yang dimiliki siswa, artinya efikasi diri

akademik dan resiliensi merupakan dua hal yang saling mendukung satu sama lain.

Rendahnya efikasi diri akademik dapat dipengaruhi oleh resiliensi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian literatur yang dilakukan oleh Mukti & Tentama (2019:344) bahwa efikasi diri akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : minat, kesabaran, resiliensi, karakter, motivasi belajar. Faktor eksternal seperti gaya kelekatan, rasa hangat, goal orientasi, *enactive mastery experiences*, persuasi verbal. Penelitian yang dilakukan oleh Oktanigrum (2018:133) menunjukkan bahwa resiliensi berkorelasi positif dengan efikasi diri akademik siswa. Resiliensi yang tinggi maka tinggi pula efikasi diri akademik. Begitu pula sebaliknya, apabila resiliensi rendah maka akan rendah pula efikasi diri akademik.

Apabila seorang individu memiliki resiliensi yang baik, maka seseorang mampu menyikapi setiap permasalahan dengan sikap positif. Mengendalikan tekanan dibutuhkan kemampuan dan daya tahan dalam menghadapi setiap permasalahan (Endang Sri. 2015:3). Bagi siswa, resiliensi memiliki manfaat yang sangat besar. Peningkatan resiliensi internal siswa dapat membantu siswa dalam melibatkan diri secara aktif di sekolah sehingga mendorong perkembangan yang positif dan menghindari perilaku negatif masa remaja (Sharkey, You, & Schnoebelen, 2008:7). Dalam keadaan tertekan diharapkan seseorang memiliki resiliensi yang baik, namun dalam kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak resilien, cenderung kurang mampu dalam

menghadapi masalah sehingga berdampak pada kehidupan sehari-harinya (Sujarwo, 2020:3).

Peneliti tertarik memilih topik resiliensi dan efikasi diri akademik pada siswa di masa pandemi COVID-19 dikarenakan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, tentunya siswa menghadapi berbagai macam masalah dan tantangan selama pembelajaran, sehingga dibutuhkan resiliensi dan efikasi diri akademik yang baik agar siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah dan menghadapi tantangan yang dihadapinya. Oleh karena itu, perlu penelitian tentang **“Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA Negeri 1 Ciruas Dimasa Pandemi COVID-19”**

B. Identifikasi Masalah

Masalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa SMA Negeri 1 Ciruas memiliki efikasi diri akademik yang rendah.
2. Siswa SMA Negeri 1 Ciruas memiliki resiliensi yang sedang.
3. Hubungan resiliensi dengan efikasi diri akademik siswa SMA Negeri 1 Ciruas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah penelitian Pada Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA Negeri 1 Ciruas dimasa pandemi COVID-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu : “Apakah terdapat hubungan resiliensi dengan efikasi diri akademik siswa SMA Negeri 1 Ciruas dimasa Pandemi COVID-19?”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya untuk memperkaya pengetahuan tentang resiliensi dan efikasi diri akademik siswa SMA selama pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat bermanfaat secara praktis antara lain:

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana refleksi agar mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya efikasi diri akademik dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi yang diinginkan tercapai.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dapat dijadikan wawasan dalam ilmu Bimbingan dan Konseling. Guru BK dapat memahami dan mengetahui hubungan antara resiliensi dengan efikasi diri akademik . Sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat yang berkaitan dengan resiliensi dan efikasi diri akademik.

c. Bagi Orangtua

Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai informasi bagi orang tua untuk mengetahui hubungan resiliensi dengan efikasi diri akademik siswa, agar orang tua senantiasa membantu siswa untuk memiliki resiliensi yang baik agar efikasi diri akademik siswa meningkat, sehingga siswa mampu menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan percaya diri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dikaitkan dengan variabel lain dan populasi yang luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H.Freeman and Company.
- Bona, M. F., & A., E. S. (n.d.). *Satu Bulan Belajar Online, 72,8% Siswa Mengeluh Penumpukan Tugas*. Beritasatu.Com. Retrieved February 4, 2021, from <https://www.google.com/amp/s/www.beritasatu.com/amp/nasional/625917/satu-bulan-belajar-online-728-siswa-mengeluh-penumpukan-tugas%0A%0A>
- Desmita. (n.d.). Mengembangkan resiliensi remaja dalam upaya mengatasi stres sekolah. *Psikologi*.
- Dhita Koesno. (2021). *Update Corona Dunia 10 Januari: Kasus COVID-19 Capai 90,1 Juta Jiwa*. Tirto.Id. <https://tirto.id/update-corona-dunia-10-januari-kasus-covid-19-capai-901-juta-jiwa-f83k>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sabaruddin, M., Djalante, S., Ra, I., Adi, L., Ayu, G., Surtiari, K., & Warsilah, H. (2020). Progress in Disaster Science Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia : Period of January to March 2020 ☆. 6. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>.
- Firmiana, M. E., Sos, S., Si, M., Rahmawati, S., Psi, M., Al, U., & Indonesia, A. (2020). *Meningkatkan Keyakinan Diri Siswa di Masa Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19*.
- Fujiati, L. (2016). *Hubungan Antara Academic Self-Efficacy Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Fip Unnes Angkatan Tahun 2010 – 2011*. Universitas Negeri Semarang.
- Haqien, D., Rahman, A. A., & Sejarah, P. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. 5(1).
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik. *Syntax Transformation, 1*(4), 14–19.
- Kutlu, Ö., & Yavuz, & H. Ç. (2016). Factors That Play a Role in the Academic Resilience of Academicians 1. *Journal of Educational Sciences Research, VI* No. 2(October), 131–150. <https://doi.org/10.12973/jesr.2016.62.8>
- Luthar, S. S., & Barkin, S. H. (2012). Are affluent youth truly “at risk”? Vulnerability and resilience across three diverse samples. *Development and*

- Marsinun, R. (2015). *Keefektifan Konseling Rational Emotive Behavior (REB) Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Ujian Siswa Di SMPN 150 Jakarta*. Disertasi. Universitas Negeri Malang. Tidak diterbitkan.
- Masten, A. S. (2001). Ordinary magic: Resilience processes in development. *American Psychologist*, 56(3), 227–238. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.56.3.227>
- Masten, A. S. (2014). *ORDINARY MAGIC Resilience in Development*. New York: Guilford Publications, Inc.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik*, 341–347.
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2018). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Psikologi*, 4(2), 127–134. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Pradana, D. (2013). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Resiliensi Diri Terhadap Sikap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Smk Muda Patria Kalasan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Building A Golden Generation By Applying Various Online Learning In The Pandemic Of Covid-19. *Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Psikologi*, 20(1), 18–25.
- Sakdiyah, F., Febriana, B., & Setyowati, W. E. (2020). *Resiliensi dan Kejadian Bullying pada Remaja SMP di Demak*. 1(2), 119–125.
- Sari, R. N., & Akmal, S. Z. (2018). Hubungan Gaya Kelekatan Dengan Self-Efficacy Akademik Siswa SMA Di Jakarta. *Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 14(1), 37–48.
- Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Education Research and Development*, 4, 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346> |
- Sawitri, D., Informatika, T., & Harapan, U. (2020). *Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. 2019(April), 13–21.

- Sembringin, M. (2016). Efikasi Diri Sebagai Faktor Pelindung Resiliensi Akademik Siswa Mimpin Sembiring. *Seminar Nasional Psikologi*, 111, 124–136.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Karya Ilmiah*, 1(1), 1–3.
- Sujarwo, D. O. W. (2020). *Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Resiliensi Siswa pada Situasi Wabah Covid 19*.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Syafrida, & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia . □ *SosialDanBudayaSiar-1,7(Covid 19)*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: *Psikologi*, 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>